

ABSTRAK

Dewi Lestari, NIM 4193520018 (2023). Etnobotani Dan Etnozooologi Pengobatan Pada Suku Mandailing Di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendokumentasikan sistem kepercayaan, sistem pengetahuan lokal, praktik pemanfaatan terkait tumbuhan dan hewan yang digunakan sebagai obat tradisional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023 di Desa Pasar I Natal, Desa Pasar II Natal, dan Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan emik dan etik. Dalam penelitian ini juga menggunakan informan kunci (*key informant*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi struktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Mandailing memanfaatkan 55 spesies tumbuhan yang tercakup dalam 35 famili yang paling banyak digunakan yaitu famili Zingiberaceae dan 14 spesies hewan yang tercakup dalam 7 kelas yang paling banyak digunakan yaitu dari kelas Mamalia. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu herba. Organ spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun dan organ spesies hewan yaitu seluruh anggota tubuh. Cara pengolahan tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu direbus dan cara pengolahan hewan sebagai obat tradisional yang sering digunakan yaitu direbus, dibakar dan tanpa pengolahan. Cara penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional yang sering digunakan yaitu diminum dan cara penggunaan hewan sebagai obat tradisional yang sering digunakan yaitu dimakan.

Kata Kunci: Etnobotani, Etnozooologi, Obat Tradisional, Suku Mandailing



ABSTRACT

Dewi Lestari, NIM 4193520018 (2023). Ethnobotany and Ethnozoology of Traditional Medicine in the Ethnic Mandailing in Natal district, Mandailing Natal Regency

This study aims to uncover and document belief systems, local knowledge systems, utilization practices related to plants and animals used as traditional medicine. This research was conducted in February-May 2023 in Pasar I Natal Village, Pasar II Natal Village, and Pasar III Natal Village, Natal District, Mandailing Natal Regency. This type of research is descriptive qualitative and quantitative. This study uses two approaches, namely the emic and ethical approaches. In this study also used key informants (key informants). Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation. The results of this study indicate that the Mandailing tribe utilizes 55 plant species included in the 35 most widely used families, namely the Zingiberaceae family and 14 animal species included in the 7 most widely used classes, namely the Mammalia class. The most widely used plant habitus is herb. The most widely used plant organ species are leaves and animal organ species are all parts of the body. The most widely used method of processing plants is boiling and processing of animals as a traditional medicine that is often used is annulled, burned and without processing. The way to use plants as traditional medicine that is often used is to drink it and the way to use animals as a traditional medicine that is often used is to eat it.

Keywords: Ethnobotany, Ethnozoology, Traditional Medicine, Mandailing Ethnic